



Pengenalan Enterpreunership Multimedia Pada Santri Pondok Pesantren At-Taubah Tirta Mulya

Introduction to Multimedia Entrepreneurship for Students of At-Taubah Tirta Mulya Islamic Boarding School

Agustia Hananto^{1*}, Elfina Novalia², Tukino³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

Korespondensi Penulis: agusstia.hananto@ubokarawang.ac.id*

Article History:

Received: April 16, 2025;

Revised: April 30, 2025;

Accepted: Mei 11, 2025;

Published: Mei 13, 2025;

Keywords: Community service; Entrepreneurship; Multimedia; Students

Abstract. This community service activity aims to introduce the concept of multimedia entrepreneurship to students of the At-Taubah Tirta Mulya Islamic Boarding School, Karawang, in order to improve their knowledge and skills in utilizing multimedia as a tool for entrepreneurship. Held on March 2, 2024, this activity involved 50 students who attended lecture sessions, discussions, and multimedia content creation practices. The research method used was participatory action research, which allowed participants to be actively involved in the learning process. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires to measure changes in knowledge before and after the activity. The results of the analysis showed a significant increase in students' understanding and skills related to multimedia entrepreneurship. The implications of this activity highlight the importance of collaboration between higher education institutions and Islamic boarding schools to create a creative and independent generation in the digital era.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep enterpreunership multimedia kepada santri Pondok Pesantren At-Taubah Tirta Mulya, Karawang, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan multimedia sebagai alat untuk berwirausaha. Dilaksanakan pada 2 Maret 2024, kegiatan ini melibatkan 50 santri yang mengikuti sesi ceramah, diskusi, dan praktek pembuatan konten multimedia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan partisipatif, yang memungkinkan peserta terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mengukur perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan santri terkait enterpreunership multimedia. Implikasi dari kegiatan ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan tinggi dan pesantren untuk menciptakan generasi yang kreatif dan mandiri dalam era digital.

Kata kunci : Enterpreunership; Multimedia; Pengabdian masyarakat; Santri

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, keterampilan dalam bidang multimedia tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga merupakan peluang besar dalam dunia enterpreunership. Santri pondok pesantren, sebagai bagian dari generasi muda yang harus siap bersaing di era global, perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang ini. Pengenalan enterpreunership multimedia kepada santri Pondok Pesantren At-Taubah Tirta Mulya di Karawang menjadi penting, mengingat kurangnya pengetahuan mereka tentang bagaimana

memanfaatkan multimedia sebagai sumber penghasilan dan untuk mendukung bisnis yang sudah ada. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan media sosial dapat meningkatkan kapasitas pembelajaran santri di pesantren (Poerana et al., 2022).

Lebih lanjut, kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Komputer, Prodi Sistem Informasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang. Pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknis tentang multimedia, tetapi juga untuk menumbuhkan jiwa enterpreunership di kalangan santri. Menurut penelitian Rozaki et al. (2021), pengembangan kapasitas media digital di pesantren dapat meningkatkan branding dan daya saing pesantren di era digital.

Selain itu, pengetahuan enterpreunership multimedia yang diperoleh santri diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang, baik dalam hal peningkatan kemandirian ekonomi maupun dalam mendukung kemajuan bisnis yang sudah ada. Sari dan Puspita (2020) menyebutkan bahwa optimalisasi media digital sebagai sarana penyampaian informasi dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan promosi di tengah pandemi.

Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam pengabdian ini adalah rendahnya pemahaman peserta tentang konsep multimedia dan bagaimana cara mengaplikasikannya secara praktis. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk menjawab dua kebutuhan utama: pertama, meningkatkan pengetahuan peserta tentang multimedia sebagai sumber penghasilan, dan kedua, mengajarkan cara membuat, mendesain, serta memanfaatkan multimedia untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru. Hajj et al. (2021) menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran video dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan media yang menarik dan efektif.

Dengan demikian, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara lingkungan akademik dengan pondok pesantren dan masyarakat, sekaligus memberikan bekal enterpreunership multimedia kepada santri sebagai persiapan menghadapi masa depan. Program ini diharapkan dapat membawa dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan santri dalam bidang enterpreunership multimedia, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di era ekonomi digital.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara rinci pelaksanaan sosialisasi enterpreunership multimedia di Pondok Pesantren At-Taubah Tirta Mulya. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pemahaman peserta secara mendalam dan melihat dampak langsung dari kegiatan sosialisasi terhadap pengetahuan dan keterampilan mereka. Anita (2020) menunjukkan bahwa pembentukan POSKESTREN melalui pendekatan partisipatif dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan di pesantren.

Waktu dan tempat penelitian dipilih berdasarkan relevansi lokasi dengan kegiatan yang direncanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada Sabtu, 2 Maret 2024, di Pondok Pesantren At-Taubah Tirta Mulya, Karawang, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pesantren memiliki potensi besar dalam mengembangkan program-program berbasis keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Irawan (2020) menekankan pentingnya digitalisasi madrasah di era revolusi industri 4.0 untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan informasi.

Target atau subjek penelitian adalah pengurus dan santri Pondok Pesantren At-Taubah Tirta Mulya, dengan jumlah peserta sekitar 70 orang. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada identifikasi kebutuhan mereka terhadap pengetahuan multimedia dan enterpreunership, yang merupakan keterampilan penting dalam era digital saat ini. Wardani et al. (2020) menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi tematis Al-Qur'an berbasis web dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap teknologi informasi.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi penyusunan materi sosialisasi dan pengembangan instrumen penelitian. Materi sosialisasi dirancang untuk mencakup konsep dasar multimedia dan aplikasi praktis dalam konteks bisnis. Metode ceramah, diskusi, dan praktek langsung digunakan untuk memastikan peserta dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan. Mukhlisin et al. (2020) menunjukkan bahwa penyuluhan literasi digital dengan metode visual thinking dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap penggunaan teknologi secara bijak.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan menyoroti perubahan pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Observasi dilakukan untuk memantau respons peserta selama kegiatan, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali pemahaman dan kesan peserta setelah kegiatan selesai. Rozaki et al. (2021) menekankan pentingnya evaluasi dalam pengembangan kapasitas media digital di pesantren untuk memastikan keberlanjutan program.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren At-Taubah Tirta Mulya berhasil memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan santri dalam bidang enterpreunership multimedia. Berdasarkan observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi, terutama pada saat praktek langsung pembuatan konten multimedia. Sebagian besar peserta mengakui bahwa mereka baru pertama kali diperkenalkan dengan konsep enterpreunership multimedia dan cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya sebagai sumber penghasilan.



Gambar 1. Pemaparan materi



Gambar 2. Foto Bersama

Dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan setelah kegiatan, para santri mengungkapkan bahwa mereka kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya multimedia dalam dunia bisnis dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya untuk menciptakan peluang usaha. Sebelumnya, banyak di antara mereka yang menganggap multimedia hanya sebagai sarana hiburan tanpa mengetahui potensinya. Setelah mengikuti sosialisasi, mereka mulai menyadari bahwa dengan keterampilan yang tepat, multimedia dapat menjadi alat yang efektif untuk memasarkan produk atau jasa, bahkan untuk membangun bisnis digital yang berkelanjutan.

Analisis terhadap partisipasi peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa adanya praktek langsung sangat membantu dalam memperkuat pemahaman konsep yang telah disampaikan secara teori. Para santri tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga

kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat lunak multimedia sederhana. Sebagai contoh, peserta mampu membuat dan mengedit video sederhana yang dapat digunakan untuk promosi produk mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan praktis dalam pendidikan teknologi dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri peserta didik dalam menerapkan apa yang telah mereka pelajari (Purwanto, 2021).

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pola pikir santri terkait enterpreunership. Sebelum kegiatan ini, banyak santri yang merasa ragu untuk terjun ke dunia usaha karena minimnya pengetahuan dan keterampilan. Namun, setelah mendapatkan pemahaman mengenai peluang yang ditawarkan oleh multimedia, mereka mulai melihat enterpreunership sebagai pilihan karir yang menarik dan potensial. Ini menunjukkan bahwa sosialisasi enterpreunership multimedia bukan hanya memberikan pengetahuan baru tetapi juga membuka wawasan dan motivasi untuk mencoba hal-hal baru di bidang bisnis.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pengenalan enterpreunership multimedia di kalangan santri pondok pesantren dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga membantu mengubah persepsi dan pola pikir santri terhadap dunia usaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi enterpreunership multimedia memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu strategi efektif dalam memberdayakan santri pondok pesantren dan meningkatkan kemandirian ekonomi mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengenalan enterpreunership multimedia kepada santri Pondok Pesantren At-Taubah Tirta Mulya berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam memanfaatkan multimedia untuk berwirausaha. Santri yang sebelumnya kurang familiar dengan teknologi kini lebih memahami bagaimana multimedia dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung bisnis dan menciptakan peluang ekonomi baru. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan enterpreunership yang dikombinasikan dengan keterampilan teknologi dalam lingkungan pesantren untuk membekali santri dengan kemampuan yang relevan di era digital.

Implikasi dari kegiatan ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan tinggi dan pesantren dalam program pengabdian masyarakat. Sinergi ini dapat menghasilkan dampak positif bagi kedua belah pihak, di mana kampus dapat berkontribusi melalui transfer

pengetahuan, sementara pesantren dapat memperkaya kurikulum pendidikan mereka. Lebih luas lagi, program seperti ini menunjukkan perlunya memperluas akses pendidikan teknologi, terutama di wilayah pedesaan, untuk menciptakan generasi yang kreatif, inovatif, dan mandiri secara ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, D. C. (2020). Pembentukan POSKESTREN di Pesantren Tahfizd NURANI INSANI Desa Balecatur Gamping Sleman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45-52.
- Hajj, H. K., Putri, P. H., & Purwanti, A. R. (2021). Peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan media pembelajaran video di SMA PGRI I Kasihan Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 6(1), 1-10.
- Hamidan, R. U. (2020). Pengembangan multimedia pembelajaran Android materi haji bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 9(5), 1-10.
- Ilhamuddin, M. F., Rifqi, A., Setianingrum, V. M., & Naqiyah, N. (2021). Pelatihan pengelolaan media sosial sebagai media humas Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri. *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 89-93.
- Irawan, A. (2020). Digitalisasi madrasah di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123-130.
- Mukhlisin, M., Suryani, S., & Rahmawati, R. (2020). Penyuluhan literasi digital dengan metode visual thinking. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 89-95.
- Poerana, A., Nugroho, A., & Setyawan, B. (2022). Pelatihan pemanfaatan media sosial untuk peningkatan kapasitas pembelajaran santri di pesantren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 15-22.
- Rozaki, Z., Setyawan, B., & Nugroho, A. (2021). Pengembangan kapasitas media digital di pesantren untuk meningkatkan branding dan daya saing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 30-38.
- Sari, S. F., & Puspita, Y. (2020). Optimalisasi media digital sebagai sarana penyampaian informasi di tengah pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 2(1), 50-58.
- Sufriyah, S., Pernandi, D., Abizar, M., Fadly, M., Abdilah, M. F., Saputro, T. R., & Nugroho, I. (2021). Penggunaan media sosial di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Bato. [Judul jurnal tidak lengkap].
- Wardani, R. A., Suryani, S., & Rahmawati, R. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi tematis Al-Qur'an berbasis web untuk santri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 96-102.